

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, dimana peneliti terjun ke lapangan untuk mengumpulkan informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian. Metode kuantitatif adalah metode yang digunakan peneliti untuk memecahkan masalah yang ada dalam penelitian. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggali gejala secara komprehensif dan kontekstual dengan mengumpulkan data dari alam atau lingkungan alam, dan peneliti dapat dijadikan sebagai alat penelitian utama. Penelitian kuantitatif juga dikenal sebagai penelitian yang menggunakan data dalam bentuk numerik yang dapat dianalisis secara statistik.¹

Penelitian kuantitatif juga disebut penelitian yang hasil akhirnya adalah berupa angka yang dapat dianalisa secara statistik.² Dengan penelitian kuantitatif, peneliti dapat memperoleh suatu signifikansi baik itu pengaruh atau hubungan terhadap variabel-variabel yang ingin diteliti.³

Adapun analisis yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear sederhana yaitu bentuk analisa yang bertujuan untuk mengetahui

¹Abd. Mukhid, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif*, (Surabaya: CV.Jakad Media Publishing, 2021), 14.

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), 7.

³Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian Psikologi* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2019).

peran antar variabel satu dengan lainnya.⁴ Peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran suatu variabel dengan variabel lainnya.

B. Lokasi penelitian

Lokasi dalam penelitian ini bertempat di Partai Persatuan Pembangunan, Jl. A.Yani Km. 6 Kompleks Perwira No. 11 Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

C. Responden dan Objek Penelitian

1. Responden penelitian

Responden merupakan seseorang yang mampu menjawab pertanyaan maupun pernyataan yang diajukan secara tertulis, lisan maupun kuesioner dari peneliti. Pengurus Partai Persatuan Pembangunan di Provinsi Kalimantan Selatan menjadi responden penelitian. 70 orang digunakan untuk penelitian ini.

2. Objek penelitian

Segala sesuatu yang sedang dipelajari adalah subjeknya. Penelitian ini menggunakan dua macam variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Jelasnya, variabel independen adalah variabel yang kehadirannya sering mempengaruhi atau dipengaruhi keberadaan faktor lain, sedangkan variabel yang kehadirannya dipengaruhi oleh kehadiran variabel lain disebut variabel dependen. Gaya kepemimpinan *manajerial grid* dan kinerja pengurus digunakan sebagai variabel independen.

⁴Edi Riadi, *Statistika Penelitian (Analisis Manual dan IBM SPSS)* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017).

Variabel X (bebas) : Gaya kepemimpinan *managerial grid*

Variabel Y (terikat) : Kinerja pengurus

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Sugiyono mendefinisikan populasi sebagai kumpulan hal-hal yang membentuk sampel penelitian, dan yang memiliki atribut dan karakteristik yang akan peneliti fokuskan. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa 70 orang yang akan menjadi sampel populasi pada tahun 2022 semuanya adalah pengurus anggota aktif Partai Persatuan Pembangunan di Provinsi Kalimantan Selatan.⁵

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik yang disebut "Total sampling" untuk mengumpulkan data. Total sampling, seperti yang didefinisikan oleh Sugiyono, pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Jadi, dalam penelitian ini menggunakan seluruh populasi, karena jumlah populasinya sedikit sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga penulis mengambil jumlah sampel sama dengan populasi.⁶ Berdasarkan jumlah populasi pengurus partai persatuan pembangunan maka sampel yang diambil adalah keseluruhan dari jumlah populasi yaitu 70 orang.

⁵Jasmalinda , “ Pengaruh Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen Motor Yamaha Di Kabupaten Padang Pariaman, ” Jurnal Inovasi Penelitian 1 No.10, (2021): 2200 .

⁶Raudhah Mukhsin, Palmarudi Mappigau, dan Andi Nixia Tenriawaru, “Pengaruh Orientasi Kewirausahaan Terhadap Daya Tahan Hidup Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan Di Kota Makassar,” Jurnal Analisis 6 No. 2, (2017): 190.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Pengumpulan data untuk penelitian ini terdiri dari sumber primer (asli) dan sekunder (pendukung).

a. Data Primer

Informasi yang paling penting untuk dilihat adalah:

- 1) Tingkatan gaya kepemimpinan *manajerial grid* di Partai Persatuan Pembangunan.
- 2) Tingkat kinerja kepengurusan Partai Persatuan Pembangunan.
- 3) Pengaruh gaya kepemimpinan *managerial grid* dalam meningkatkan kinerja.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder (dukungan tidak langsung) yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:⁷

- 1) Sekilas gambaran tentang Partai Persatuan Pembangunan.
- 2) Visi dan Misi Partai Persatuan Pembangunan.
- 3) Daftar pengurus Partai Persatuan Pembangunan.

⁷Asep Nurwanda , Elis Badriah , “Analisis Program Inovasi Desa Dalam Mendorong Pembangunan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Inovasi Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis ,” *Dinamika: Jurnal Ilmiah Administrasi Negara* 7, No.1, (2020): 71.

2. Sumber Data

Informasi yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa tempat, antara lain:

- a. Sampel penelitian terdiri dari orang-orang yang menjawab survei dan anggota Partai Persatuan Pembangunan di Kalimantan Selatan.
- b. Informan penelitian ini antara lain Sekretaris Partai Persatuan Pembangunan dan tokoh-tokoh kunci lainnya yang dapat menjelaskan permasalahan yang dihadapi.
- c. Sejarah Partai Persatuan Pembangunan dapat diringkas dengan bantuan dokumentasi yang disediakan di bawah ini.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian, teknik pengumpulan data merupakan pertimbangan penting karena metode ini merupakan strategi untuk mendapatkan data yang diperlukan.⁸ Pendekatan ini digunakan untuk memperoleh data untuk penelitian ini:

1. Perpustakaan, khususnya, mengumpulkan fakta-fakta teoretis melalui membaca berbagai buku dan sumber perpustakaan lainnya tentang topik yang dibahas.
2. Mendistribusikan serangkaian pertanyaan kepada responden dalam bentuk tertulis tentang persetujuan atau ketidaksetujuan mereka dengan serangkaian pernyataan tentang gaya kepemimpinan dan kinerja pengurus

⁸Nurdiansyah Dan Rugoyah, "Strategi Branding Bandung Giri Gahana Golf Sebelum Dan Saat Pandemi Covid-19," *Jurnal Purnama Berazam* 2, No. 2, (2021): 199.

pada kisi *managerial* adalah salah satu metode untuk mengumpulkan informasi ini. Peserta penelitian di Partai Persatuan Pembangunan diminta untuk menggunakan kuesioner tertutup di mana peneliti telah menentukan kemungkinan tanggapan dan menunjukkan preferensi mereka untuk salah satu opsi dengan memberi tanda silang di sebelah jawaban yang sesuai. data untuk penelitian ini dikumpulkan sebagian besar melalui penggunaan kuesioner.

3. Dokumen, strategi ini merupakan upaya mengumpulkan informasi dengan melacak berbagai bukti tertulis. Partai Persatuan Pembangunan: sebuah Visi dan Sejarah adalah dokumen yang relevan.

G. Desain Pengukuran

Desain pengukuran merupakan sebuah alat pengumpulan data atau alat ukur penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan pengukuran terhadap suatu kejadian alam ataupun sosial yang ingin diteliti.⁹ Peneliti membutuhkan cara untuk mengumpulkan data, atau mengukur, fenomena yang peneliti minati untuk dipelajari, apakah itu sesuatu yang alami atau sosial. Salah satu definisi desain pengukuran adalah metode untuk mengumpulkan data yang dapat dipercaya tentang fenomena dunia nyata. Dari sini, peneliti menyimpulkan bahwa desain pengukuran adalah alat untuk pengukuran yang sistematis dan rinci dari fenomena studi.¹⁰

⁹Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2020). 102.

¹⁰Sandu Sitoyo, *Metodologi Penelitian Dasar* (Yogyakarta: Penerbitan Media Literasi, 2015). 77.

Peneliti mengukur faktor-faktor manajerial dengan menggunakan gaya kepemimpinan *manajerial grid* dan skala kinerja. Pada skala ini, pernyataan dapat dinilai berdasarkan seberapa positif atau negatif pernyataan tersebut diterima. Peneliti sering menggunakan skema peringkat berikut saat menggunakan skala Likert:

TABEL 3.1 SKORING SKALA LIKERT

Penyataan	Sangat Setuju (SS)	Setuju (S)	Cukup Setuju (CS)	Tidak Setuju (ST)	Sangat Tidak Setuju (STS)
<i>Favorebel</i>	5	4	3	2	1
<i>Unfavorebel</i>	1	2	3	4	5

1. Skala gaya kepemimpinan *manajerial grid*

Pembuatan skala gaya kepemimpinan *manajerial grid* dalam penelitian ini dibuat berdasarkan teori yang dijelaskan oleh salusu. Skala gaya kepemimpinan *manajerial grid* mempunyai 14 item. *Blue print* skala gaya kepemimpinan *manajerial grid* ditunjukkan pada tabel 3.2.

TABEL 3.2 BLUE PRINT GAYA KEPEMIMPINAN MANAJERIAL GRID

NO	Indikator	<i>Favoreble</i>	<i>Unfavoreble</i>
1.	<i>Inisiatif</i>	2, 10	-
2.	<i>Inquiry</i> (Menyelidiki)	3, 14	6, 12
3.	<i>Advocacy</i> (Dukungan atau Dorongan)	11, 13	-
4.	<i>Conflict Solving</i> (Memecahkan Masalah)	5, 8	-
5.	<i>Decision Making</i> (Pengambilan Keputusan)	15	7
6.	<i>Critique</i> (Kritik)	1, 4, 9	-

2. Skala Kinerja Pengurus

Pembuatan skala kinerja pada penelitian ini dikembangkan dengan menggunakan teori kinerja menurut Robbins. Ada total 16 indikator yang digunakan untuk menilai efektivitas kinerja. Blue print kinerja pengurus dapat dilihat pada tabel 3.3.

TABEL 3.3 BLUE PRINT DAN TEBARAN BUTIR SKALA KINERJA PENGURUS SETELAH UJI COBA

No.	Indikator	<i>Favoreble</i>	<u><i>Unfavorble</i></u>
1.	Kualitas	1, 2	-
2.	Kuantitas	3, 4	-
3.	Ketepatan waktu	5, 7, 6	-
4.	Efektivitas biaya	8, 10, 11, 12	-
5.	Kemerdekaan	13, 14, 15, 16	9

Sumber: Adaptasi skripsi Angga Satrio Tesis Wicaksono

3. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan hakekat kebenaran dalam penelitian, suatu alat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan secara tepat data dan variabel yang diteliti. Data yang dikumpulkan dari penyebaran survei akan diuji dalam upaya untuk memastikan validitasnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan korelasi *product moment* untuk melakukan uji validasi, dan hasilnya adalah sebagai berikut:¹¹

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

¹¹Azis Alimul Hidayat , *Mengembangkan Instrumen Penelitian & Menguji Validitas Reliabilitas* , (Surabaya: Penerbitan Buku Kesehatan, 2021). 12–13.

Informasi:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah responden

Σ : Jumlah perkalian skor item dan skor nilai

Σ : Banyaknya nilai X

Σ : Jumlah nilai Y

x^2 : Jumlah kuadrat dari X

y^2 : Jumlah kuadrat dari Y¹⁵

Dasar untuk mengikuti uji validitas adalah:

1. Jika r_{xy} hasilnya positif dan $r_{xy} \text{ result} > r_{\text{tabel}}$, maka item/variabel tersebut valid.
2. Jika r_{xy} hasilnya negatif dan $r_{xy} \text{ hasilnya} < r_{\text{table}}$, maka item/variabel tersebut tidak valid.

Jumlah signifikansi *product-moment* diuji sebagai ukuran validitas. Jika nilai r hitung melebihi r tabel dengan margin kesalahan 5% dan 1%, dapat mengasumsikan bahwa ada hubungan positif dan substansial antara kedua variabel dan menyatakan variabel tersebut valid. Peneliti menggunakan perangkat lunak *SPSS Statistics 22* untuk memeriksa validitas temuan peneliti.

b. Uji Reliabilitas

Dimungkinkan untuk mengukur keandalan pengukuran dengan mengulangi percobaan beberapa kali dan membandingkan hasilnya. Penelitian ini

menggunakan *Cronbach's alpha* untuk menguji konsistensi instrumen berbasis skala likert yang digunakan dalam penelitian. Nilai alfa akan dibandingkan dengan nilai penting ini sesudahnya. Berikut adalah rumus untuk menghitung *alpha cronbach*:¹²

$$\alpha = \frac{kr}{1 + (k - 1)r}$$

Di mana:

α = koefisien reliabilitas

r = Koefisien rata-rata antar variabel

k = Jumlah variabel independen dalam persamaan

l = Konstan

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

1. Alat ukur dikatakan reliabel jika nilai *alpha* > tabel angka kritis.
2. Alat ukur dikatakan tidak reliabel jika nilai *alpha* < angka kritis tabel.

Mengikuti pedoman ini, rhitung (*r alpha*) dapat digunakan untuk menilai reliabilitas instrumen:

¹²Ovan dan Saputra , *CAMI: Aplikasi Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Berbasis Web (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2020)*, 4 .

TABEL 3.4 KRITERIA R HITUNG (R ALFA)

rhitung (r alfa)	Kriteria
0, 800 – 1, 00	Sangat tinggi
0, 600 – 0, 799	Tinggi
0, 400 – 0, 599	Cukup
0, 200 – 0, 339	Rendah
<0, 200	Sangat rendah

Program ini akan menggunakan *SPSS* versi 22. *for windows* untuk memudahkan dalam menguji validitas dan reliabilitas instrumen.

H. Teknik Pengolahan Data

1. Editing

Editing adalah proses meninjau informasi yang dikumpulkan oleh pencari data untuk menentukan apakah informasi tersebut layak atau tidak untuk diproses lebih lanjut. Dalam proses editing ini, penulis akan mencari hal-hal seperti apakah semua pertanyaan dijawab atau tidak, seberapa ringkas setiap pertanyaan ditulis, apakah tanggapannya koheren satu sama lain, dan apakah relevan atau tidak dengan penelitian.

a. Skor

Scoring adalah proses pemberian nilai numerik (atau skor) ke data berdasarkan standar yang ditetapkan. Untuk memudahkan penilaian dari tanggapan responden, peneliti menggunakan skala peringkat berikut:

1. Sangat Setuju (SS) : diberi skor 5
2. Setuju (S) : diberi skor 4
3. Cukup Setuju (CS) : diberi skor 3
4. Tidak setuju (TS) : diberi skor 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi skor 1

b. Tabulasi

Setelah skoring, data harus ditabulasikan. Mentabulasi berarti menghitung *frekuensi* pemilihan jawaban tertentu dari serangkaian kemungkinan yang disajikan kepada responden dalam bentuk pernyataan. Nilai X dan Y, masing-masing variabel bebas dan terikat, akan ditabulasikan untuk masing-masing responden. Ketika data ditabulasikan dengan cara ini, akan lebih mudah untuk melakukan analisis pendahuluan.

c. Interpretasi data

Tujuan peneliti dalam upaya menginterpretasikan data adalah untuk sampai pada pernyataan yang jelas dan tepat dari informasi yang dikumpulkan, yang kemudian dapat digunakan untuk mengatasi masalah yang dinyatakan.

I. Teknik Analisis Data

Metode analisis data digunakan untuk mengolah data penelitian hingga sampai pada kesimpulan yang dapat dipertanggung jawabkan¹³. Melalui analisis, peneliti dapat menemukan makna dari setiap potongan data yang diperoleh

¹³Waryanto dan Pratiwi, "Analisis Pengaruh Kenaikan Harga Pengawet Terhadap Kegiatan Produksi Industri Kosmetik Menggunakan Metode Uji Regresi Sederhana (Studi Kasus," Statmat (jurnal Statistika dan Matematika) 1, No. 2, (2019): 116.

peneliti selama periode pengumpulan data sehingga dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang diteliti dalam penelitian.¹⁴ Analisis data bertujuan untuk membantu peneliti dalam penyusunan data sehingga peneliti lebih mudah untuk melakukan pengujian data dan mengambil kesimpulan. Pada penelitian ini, analisa data dilakukan melalui program komputer *SPSS Statistic 22* untuk mengetahui ada tidaknya peranan dari gaya kepemimpinan *managerial Grid* dalam meningkatkan kinerja pengurus pada sampel penelitian.

¹⁴Muhammad Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014).